

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Malang, Tepatnya di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang, lokasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang terletak di jalan Jendral Basuki Rahmad No. 100 Malang.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun definisi kualitatif yang dijelaskan Sugiyono (2008:8) adalah jenis penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Marzuki (2000:8) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.

Arikunto (2005:234) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel atau keadaan.

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan peranan analisis pekerjaan (*job analysis*) dalam upaya mengefektifkan

penilaian dan evaluasi kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa subjek penelitian, Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sasaran yang akan dituju oleh peneliti dalam melakukan sebuah riset.

Adapun subjek penelitiannya ini adalah ASMAN Perencanaan dan Evaluasi PT. PLN (Persero) Area Malang, Bagian Administrasi Kepegawaian (SDM) PT. PLN (Persero) Area Malang dan Manajer PT. PLN (Persero) Rayon Ngantang. Alasan peneliti memilih subjek penelitian ini karena peran penting ketiga subyek dalam masalah kepegawaian. ASMAN Perencanaan dan Evaluasi adalah seseorang yang menyusun sistem unjuk kerja setiap tahunnya, yang salah satu tugas pokoknya adalah memantau dan membina pencapaian sasaran kinerja pegawai, sedangkan Bagian Administrasi Pegawai adalah pegawai yang membantu secara langsung tugas kepegawaian dalam mengumpulkan dan mengolah data-data yang berhubungan dengan masalah kepegawaian di PT. PLN Persero Malang, adapun Manajer Rayon ini adalah sebagai salah contoh satu atasan yang memantau dan menilai kinerja bawahannya secara langsung. Dari subjek penelitian diatas, peneliti akan berusaha menggali informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4 Data dan Sumber Data

Informasi atau data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Data Primer

Marzuki (2000:55) menjelaskan data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini yang tergolong ke dalam data primer yaitu: data yang di gali secara langsung oleh penulis mengenai peranan analisis pekerjaan (*job analysis*) dalam upaya mengefektifkan penilaian dan evaluasi kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang, untuk mengumpulkan data primer tersebut dapat dipergunakan dengan menggunakan dua metode, yaitu:

- Metode observasi.
- Metode interview langsung kepada bagian administrasi kepegawaian PT. PLN (Persero) Area Malang, Manajer Rayon Ngantang, dan Supervisor Administrasi Rayon Ngantang sebagai subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Marzuki (200: 56) menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

Nasution (2007:144) menjelaskan sumber-sumber sekunder dapat dibagi menurut berbagai penggolongan. Salah satu yang dianggap praktis ialah penggolongan dalam sumber sekunder pribadi dan umum.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data pribadi yaitu: uraian pekerjaan, daftar sebaran pegawai dan data-data lainnya yang dibutuhkan peneliti, yang bersumber langsung dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mendefinisikan sesuatu (Herdiansyah, 2010:116). Dalam setiap penelitian metode pengumpulan data merupakan komponen yang sangat esensial karena kualitas data yang diperoleh ditentukan oleh metode tersebut. Dalam pelaksanaannya metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah meliputi:

1. Metode Interview (Wawancara)

Sugiyono (2008:137) menjelaskan bahwa metode interview (wawancara) digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Herdiansyah (2010:118) mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam bentuk ini wawancara semi-terstruktur dimana wawancara semi terstruktur adalah wawancara pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan aluran pembicaraan, pertanyaan terbuka disini berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh terwawancara tidak dibatasi, sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apa pun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan. Dalam penelitian ini interview ditujukan langsung kepada bagian administrasi kepegawaian PT. PLN (Persero) Area Malang, Manajer Rayon Ngantang, dan Supervisor Administrasi Rayon Ngantang sebagai subjek penelitian.

2. Metode Observasi

Herdiansyah (2010:131) menjelaskan bahwa metode observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang

tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.

Metode observasi ini dipergunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan obyek secara langsung atau penulis terjun secara langsung ke obyek penelitian. Dengan demikian dapat diketahui gambaran secara umum tentang analisis pekerjaan (*job analysis*) pegawai PT. PLN Pesero Malang dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Herdiansyah (2010:143) menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data analisis pekerjaan yang diikhtisarkan dalam fakta-fakta deskripsi pekerjaan, spesifikasi pekerjaan dan standar kinerja pekerjaan. Adapun data dokumentasi yang diperoleh dari objek penelitian adalah data pegawai yang meliputi: uraian pekerjaan, daftar sebaran pegawai dan data-data lainnya yang diperlukan peneliti yang bersumber langsung dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang. Dalam metode dokumentasi ini penulis dibantu langsung oleh bagian administrasi kepegawaian PT. PLN (Persero)

Distribusi Area Malang dan manajer Rayon Ngantang sebagai subjek penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Bungin (2001:71) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, instrument satu-satunya adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti adalah sebagai instrumen dan sekaligus sebagai pengumpul data. Sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti harus mutlak hadir sebagai pelaku penelitian. Dan kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian serta perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh atau pengamat penuh.

Sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sedangkan untuk instrumen pendukung lainnya dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biken (1982) dalam Moleong (2006:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Peneliti melakukan analisa data dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Editing

Tahap pertama dilakukan dengan cara pemisahan atau pemilihan dan pengambilan mana data yang terpenting atau yang memang benar-benar data dan mana yang bukan data. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkualitas. Dalam proses ini, peneliti juga akan mencermati bahan-bahan yang telah dikumpulkan dengan membuang hal-hal yang tidak berhubungan dengan penelitian. Misal, hasil interview dengan para subjek penelitian yang tidak berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

2. Classifying

Saifullah (2006:59) menjelaskan bahwa mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya. Dalam proses ini, peneliti memisahkan data yang telah di edit sesuai dengan pembagian-pembagian yang dibutuhkan dalam pemaparan data.

3. *Verifying*

Setelah data-data terkumpul maka dilakukan pengecekan ulang terhadap data tersebut untuk menjamin validitas data. Dalam proses ini, peneliti melakukan cara, yaitu dengan menemui subjek penelitian kembali apakah hasil wawancara tersebut sudah benar dengan apa yang diinformasikannya atau tidak.

4. *Analyzing*

Selanjutnya peneliti menganalisa data-data tersebut dengan cara membandingkan atau menambahi dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, baik data yang diperoleh dari wawancara, observasi atau dokumentasi. Analisa ini bertujuan agar data mentah yang telah diperoleh tersebut bisa lebih mudah untuk dipahami.

5. *Concluding*

Yaitu mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban. Peneliti pada tahap ini membuat kesimpulan untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah, yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami tentang gambaran analisis pekerjaan (*job analysis*) pegawai PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang dan peranan analisis pekerjaan (*job analysis*) dalam penilaian dan evaluasi kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang.

Teknik analisis data kualitatif deskriptif ini bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan yaitu: hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan memakai bahasa yang mudah dipahami.

